

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) LATERZIA KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau*



Oleh:

ELSA WIDYA YULIANI
155310486

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU

2021



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28264
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : ELSA WIDYA YULIANI
NPM : 155310486
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) LATERZIA KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 20 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 03 Agustus 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul :

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) LATERZIA KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan ijazah yang telah pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 30 November 2021
Yang memberi pernyataan

Elsa Widya Yuliani

155310486

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi keuangan pada SMPS LATERZIA berdasarkan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dimana penelitian diawali dengan mengumpulkan data melalui kegiatan wawancara dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis dan dibandingkan dengan teori yang relevan agar dapat diambil suatu kesimpulan.

Hasil penelitiannya adalah dasar pencatatan yang diterapkan pada SMPS LATERZIA adalah basis kas. Penerapan akuntansi pada SMPS LATERZIA belum lengkap dan belum berurutan sesuai dengan standar yang berlaku, dimana SMPS LATERZIA tidak membuat jurnal, posting buku besar, menyusun neraca saldo, jurnal penyesuaian dan tidak ada membuat jurnal penutup. Laporan keuangan yang disajikan terdiri dari laporan laba rugi dan neraca, sekolah tidak ada menyajikan laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Kata Kunci : *Akuntansi Pendidikan, Proses Akuntansi, Prinsip Akuntansi Berterima Umum.*

ABSTRACT

This study aims to determine the application of financial accounting at LATERZIA SMPS based on generally accepted accounting principles.

The method used in this research is a qualitative descriptive method. Where the research begins by collecting data through interviews and documentation. Then the data is analyzed and compared with relevant theories so that a conclusion can be drawn.

The result of his research is that the basis for recording which is applied to SMPS LATERZIA is the cash basis. The accounting application at SMPS LATERZIA is incomplete and not sequential in accordance with applicable standards, where SMPS LATERZIA does not make journals, post ledgers, compile trial balances, adjust journal entries and do not make closing journals. The financial statements that are presented consist of an income statement and a balance sheet, the school does not present a cash flow statement and notes on financial statements.

Keywords: *Educational Accounting, Accounting Process, Generally Accepted Accounting Principles*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis persembahkan kehadiran ALLAH SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, berkat karunia-Nya penulis masih diberikan kekuatan dan keteguhan hati serta kemauan, sehingga penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan segala keterbatasan dan usaha yang sungguh-sungguh. Kemudian Shalawat dan salam tak lupa pula penulis sampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Segala daya upaya dan dengan kesanggupan serta kemampuan yang penulis miliki, penulis dapat berusaha untuk menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Letersia”**.

Adapun maksud dan tujuan penulis melakukan penyusunan skripsi ini, serta diselesaikan untuk dapat menambah ilmu pengetahuan penulis dan yang lebih penting untuk menyelesaikan Ujian Sarjana Ekonomi dalam program studi strata satu (S1) yang sedang penulis tekuni di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Selanjutnya penulis sadari bahwa penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dan diselesaikan berkat motivasi, dorongan, budi baik, dan

bantuan berbagai para pihak. Oleh karena itu penulis harus menyampaikan rasa ucapan terimakasih penulis yang tulis kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H., M.C.L., Selaku Rektor Universitas Islam Riau, yang telah member kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan dan menjadi salah satu mahasiswa pada Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus Ar SE., MSi., Ak., CA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta arahan dan saran-saran dalam penelitian ini.
3. Bapak Dr. H. Zulhelmy SE., M.Si.,Ak, CA, Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu dan pemikirannya dalam memberikan bimbingan, arahan dan saran yang membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Hj. Siska, SE, M.Si, AK, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam segala yang diperlukan selama penulis menjadi mahasiswa hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dian Saputra, SE, M.Acc, Ak, CA., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Islam Riau.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang khusus mengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengajaran dan pengetahuan baru bagi penulis selama proses perkuliahan.

7. Seluruh Staff karyawan / karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang juga turut membantu penulis selama masa perkuliahan sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.
8. Kepala sekolah menengah pertama (SMP) Latersia beserta bapak atau ibu guru yang telah bersedia memberikan informasi serta data mengenai Sekolah Menengah Pertama (SMP) kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Sandi Tua R dan Ibu Elida S.Si yang telah menjadi dan memberi motivasi kepada penulis dalam bentuk dukungan moral kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini.
10. Kepada Sahabat-sahabatku Riska Handayani, Robinson Sitompul, Popy Noviana sari S.E, Monica dewi, Wahyu Pratama, Elsa Widayuliani Farizal, Meri Ilanda Andi Rianto, Ade Nurdiansyah, Muhammad Alfajar dan Mas Khusain, Rifky Oktavian, Muhammad Armanto, Amrita Ronaria, Asih Rahmanda, Cindy Yohana, Meri Ilanda, Dkk yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada semua pihak dan teman-teman yang seperjuangan di Fakultas Ekonomi 2015 yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan studi.

Akhir kata penulis sekali lagi mengucapkan ribuan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dan

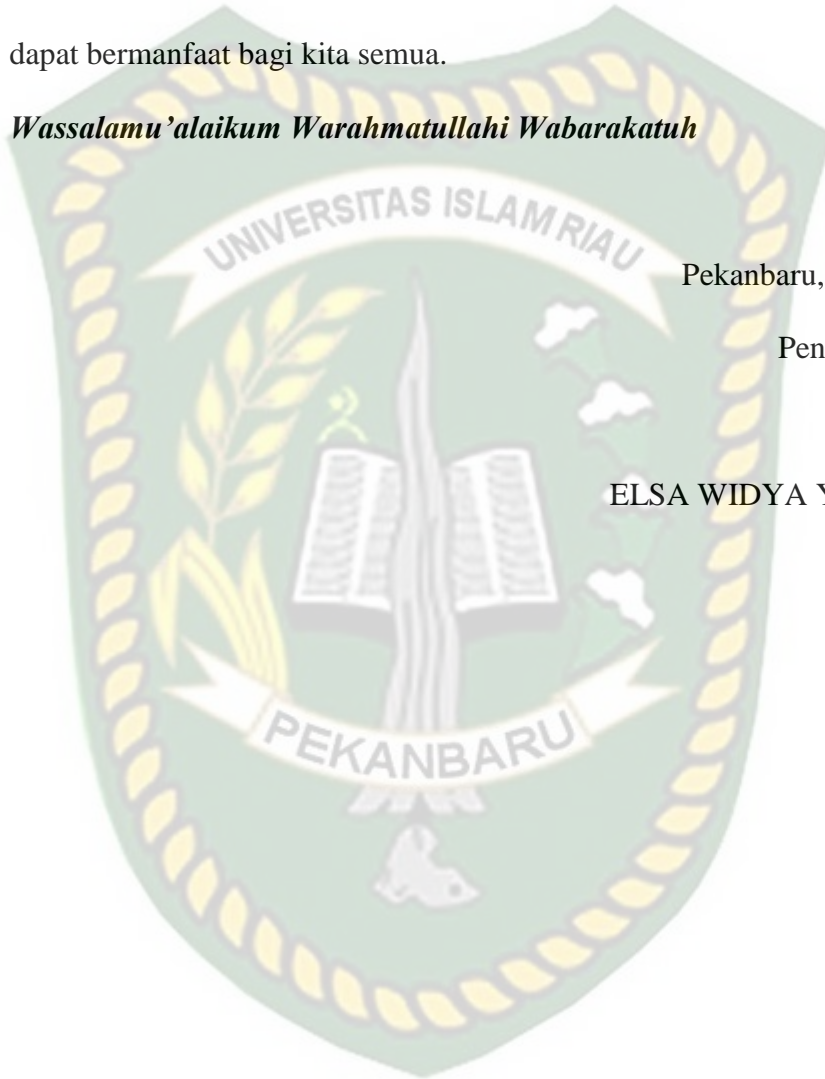
memberikan waktu, kritikan, saran, dukungan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Mohon maaf apabila skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi yang penulis kerjakan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, Mei 2020

Penulis.

ELSA WIDYA YULIANI



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAN KASLIAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI.....	vi
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	vii
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	vii
SURAT KETETAPAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI	ix
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN.....	x
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	xi
PERSETUJUAN PERBAIKAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I . PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5

1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II. TELAHAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	6
2.1 Telaah Pustaka	8
2.1.1 Pengertian Akuntansi	8
2.1.2 Ruang Lingkup Akuntansi	9
2.1.3 Konsep Dasar Akuntansi dan Prinsip – Prinsip dasar Akuntansi	10
2.1.4 Dasar Pencatatan dan Pengakuan Akuntansi Keuangan	12
2.1.5 Akuntansi Pendidikan	14
2.1.6 Siklus Akuntansi Pendidikan	15
2.1.7 Akuntansi Aset Tetap	18
2.1.8 Laporan Keuangan dan Komponennya	20
2.2 Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian	23
3.2 Objek Penelitian	23
3.3 Jenis dan Sumber Data	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data	24
3.5 Teknik Analisis Data	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Gambaran umum sekolah.....	25
4.1.1 Sejarah Singkat sekolah	25
4.1.2 Visi dan Misi sekolah	25
4.1.3 Struktur Organisasi sekolah	27
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	28
4.2.1 Dasar Pencatatan dan Pengakuan Akuntansi	28
4.2.2 Siklus Akuntansi SMPS LATERZIA.....	29
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	42
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	
BIODATA PENULIS.....	

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Buku Harian SMP	29
Tabel 4.2 Buku Harian SMP (Olahan).....	30
Tabel 4.3 Buku Besar Dana BOS.....	31
Tabel 4.4 Buku Besar Pendapatan SPP.....	31
Tabel 4.5 Buku Besar Beban Gaji dan Tunjangan.....	31
Tabel 4.6 Neraca Saldo Sebagian	32
Tabel 4.7 Laporan Laba Rugi Sekolah.....	35
Tabel 4.8 Laporan Surplus Defisit (olahan).....	36
Tabel 4.9 Neraca	37
Tabel 4.10 Laporan Posisi Keuangan (olahan)	38
Tabel 4.11 Laporan Arus Kas	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Akuntansi 15



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting bagi suatu negara. Salah satu faktor penyebab berkembang dan majunya suatu negara adalah tingginya mutu pendidikan yang dimiliki oleh sumber daya manusia suatu negara. Sekolah merupakan suatu entitas utama yang berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Maka dari itu, pemerintah dan masyarakat melakukan berbagai upaya guna meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah merevisi Undang Undang Sistem Pendidikan (UUSPN) dari UU no. 2 tahun 1989 menjadi UU no. 20 tahun 2003. Melalui UU tersebut antara lain pasal 49 ayat 1 menyatakan bahwa “dana pendidikan selain gaji pendidik dan biaya pendidikan kedinasan dialokasikan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada sektor pendidikan dan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)”. Selain itu pada pasal 51 ayat 1 menyatakan bahwa “pengelolaan satuan pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasar standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis sekolah/madrasah (MBS).

Prinsip manajemen berbasis sekolah (MBS) ini mengharuskan sekolah untuk menentukan visi dan misi sekolah, merencanakan strategi pencapaian, melakukan

alokasi sumber dana dan penggunaan dana secara mandiri, dan melaporkan hasil capaian (mutu sekolah) kepada *stake holders* sekolah.

Sekolah merupakan suatu entitas ekonomi yang termasuk kedalam akuntansi keuangan, karena dalam proses penyusunan laporan keuangannya berpedoman pada ISAK 35. Selain itu, sekolah merupakan salah satu entitas akuntansi sektor publik, karena sekolah tidak berorientasi pada laba (nirlaba).

Sebagai entitas nirlaba sekolah juga diharuskan untuk menyusun laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap *stake holders*. Menurut PSAK 45 mengatur tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Laporan keuangan yang harus disusun oleh organisasi nirlaba meliputi laporan posisi keuangan akhir periode pelaporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan.

Dalam menyusun laporan keuangan entitas harus melalui tahapan tahapan yang disebut dengan siklus akuntansi. Menurut Indra Bastian (2007) siklus akuntansi pendidikan meliputi : pertama, melakukan indentifikasi transaksi yang terjadi. Kedua, mengumpulkan bukti-bukti transaksi sebagai dasar pencatatan. Proses ketiga, membuat buku jurnal untuk mencatat transaksi. Proses keempat, yaitu memposting semua transaksi kedalam buku besar yang sesuai dengan nama akunya. Buku besar berisi kumpulan seluruh akun / perkiraan. Proses kelima adalah penyusunan neraca saldo yang terdiri dari nerca saldo sebelum penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian dan neraca saldo setelah penutup. Proses keenam, membuat laporan keuangan yang terdiri dari laporan surplus defisit, neraca dan laporan aliran kas. Tahapan terakhir adalah tahap penutupan dan penyesuaian kembali. Penutupan pembukuan merupakan proses pemindahan saldo-saldo perkiraan sementara keperkiraan modal melalui jurnal penutup.

Menurut Indra Bastian (2007) laporan keuangan akuntansi pendidikan terdiri dari laporan surplus defisit, laporan neraca, dan laporan arus kas. Laporan surplus defisit merupakan laporan yang dibuat untuk menilai mutu pendidikan dari sisi biaya (*unit cost*). Laporan surplus defisit ini berisi pendapatan dan beban yang terjadi pada suatu entitas dalam satu periode akuntansi. Laporan neraca merupakan laporan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu entitas pada tanggal tertentu. Laporan neraca terdiri dari asset, kewajiban, dan modal yang dimiliki suatu entitas. Laporan arus kas merupakan laporan yang menggambarkan kenaikan atau penurunan bersih kas suatu entitas selama satu periode akuntansi. Laporan arus kas berisi aliran kas dari aktivitas operasi, aliran kas dari aktivitas investasi, dan aliran kas dari aktivitas pendanaan.

SMPS LATERZIA merupakan salah satu entitas nirlaba yang berkedudukan di Jalan Angrek XV Desa Gading Sari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Sebagai suatu entitas akuntansi SMPS LATERZIA diharuskan untuk menyusun laporan keuangan sebagai wujud pertanggungjawabannya terhadap *stake holders*. Namun, banyak sekolah yang belum melakukan pencatatan secara akuntansi dalam mengukur mutu pendidikan sekolah.

Sistem pencatatan yang diterapkan pada SMPS LATERZIA ini adalah *single entry*. *Single entry* berarti setiap transaksi yang menambah kas akan dicatat pada kolom penerimaan dan transaksi yang mengurangi kas akan dicatat pada kolom pengeluaran. Sedangkan sistem pengakuan yang diterapkan pada sekolah ini adalah *cash basic*. *Cash Basic* berarti transaksi akan diakui setelah kas diterima atau dikeluarkan sekolah tersebut.

Berdasarkan data yang diperoleh, siklus akuntansi pada SMPS LATERZIA dimulai dengan mencatat transaksi – transaksi keuangan ke buku kas

harian kemudian penerimaan dan pengeluaran dipindahkan ke dalam catatan rekap per triwulan yang terdiri dari penerimaan dana bos dan pendapatan sumbangan pembinaan pendidikan (SPP). Sedangkan pengeluaran kas seperti pembayaran gaji guru dan karyawan, biaya konsumsi, biaya transportasi dan biaya lain – lain kemudian yayasan menyusun laporan keuangan.

Penerapan akuntansi pada SMPS LATERZIA ini terdapat beberapa permasalahan yaitu tidak menyajikan jurnal, buku besar, dan juga belum menyajikan catatan atas laporan keuangan sehingga tidak dapat diketahui kebijakan Akuntansi pada SMPS LATERZIA. Laporan laba rugi yang disusun oleh SMPS LATERZIA sama dengan laporan yang disusun oleh organisasi bisnis. Berdasarkan, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 45) penyusunan laporan laba rugi hanya ada dalam organisasi bisnis bukan organisasi nirlaba seperti sekolah. Dalam organisasi nirlaba tidak ada laporan laba rugi, melainkan laporan aktivitas atau laporan surplus defisit.

Selain itu, dalam laporan posisi keuangan yang disusun oleh SMPS LATERZIA terdapat aset tetap seperti bangunan dan peralatan sekolah. Namun dalam laporan posisi keuangan tersebut tidak terdapat akun akumulasi penyusutan aset tetap. Sehingga nilai aset tetap yang disajikan dalam laporan posisi keuangan yang disusun oleh SMPS LATERZIA tersebut tidak menunjukkan nilai aset tetap yang sebenarnya.

SMPS LATERZIA juga tidak menyusun Laporan Arus Kas yang berguna memberikan gambaran tentang alokasi kas kedalam berbagai kegiatan sekolah

sehingga tidak ada informasi yang terinci mengenai arus kas masuk maupun arus kas keluar yang terjadi di sekolah.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait penerapan akuntansi pada SMPS LATERZIA dengan judul: **Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada SMPS LATERZIA Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana Penerapan Akuntansi Keuangan Pada SMPS LATERZIA berdasarkan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :Untuk mengetahui penerapan akuntansi keuangan pada SMPS LATERZIA berdasarkan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan penulis terkait penerapan akuntansi pada organisasi sektor publik seperti sekolah.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat membantu pihak sekolah agar dapat menyusun laporan keuangan dengan lebih baik dan benar, sehingga dapat membantu pihak sekolah dalam mengambil keputusan yang tepat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang sama dikemudian hari.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan penelitian ini, penulis membagi sistem penulisan ini menjadi 5 bab yang saling berkaitan. Adapun sistematika penulisan dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang yang mendasari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini berisi landasan teori terkait pengertian akuntansi ruang lingkup akuntansi, konsep dasar dan prinsip akuntansi, dasar pencatatan dan

pengakuan akuntansi keuangan, pengertian yayasan, tujuan yayasan, pengertian akuntansi pendidikan, siklus akuntansi pendidikan, akuntansi aset tetap, laporan keuangan dan komponennya, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi informasi terkait lokasi objek yang diteliti dan metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data, data-data yang diperlukan dan teknik dalam menganalisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mendeskripsikan objek penelitian meliputi sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, serta struktur organisasi sekolah. Selain itu bab ini juga menguraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kesesuaian penerapan prinsip akuntansi berterima umum di sekolah tersebut

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah dan peneliti selanjutnya.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Menurut IAI- KASP (2015:6) akuntansi adalah suatu kegiatan untuk menghasilkan informasi keuangan dengan cara mengelola data keuangan menjadi sebuah informasi yang berguna bagi para pemakainya.

Menurut Halim dan Muhammad (2014:42) akuntansi merupakan sistem informasi yang terdiri dari tahap mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan melaporkan transaksi ekonomi dalam bentuk laporan keuangan yang akan digunakan dalam proses pengambilan keputusan oleh para pengguna laporan keuangan.

Menurut PSAK 45 mengatur tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Laporan keuangan yang harus disusun oleh organisasi nirlaba meliputi laporan posisi keuangan akhir periode pelaporan, laporan aktivitas, laporan arus kas untuk periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan.

Sedangkan menurut Catur (2016:2-4) akuntansi adalah kumpulan proses sistematis untuk menghasilkan laporan keuangan bagi para pengguna laporan keuangan.

Berdasarkan beberapa pengertian akuntansi diatas, akuntansi dapat diartikan sebagai suatu sistem informasi yang terdiri dari rangkaian proses sistematis untuk menghasilkan laporan keuangan bagi para pengguna laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan.

2.1.2 Ruang Lingkup Akuntansi

Menurut Halim dan Muhammad (2014:38) akuntansi dapat dibagi menjadi 2 bagian, yaitu :

a. Akuntansi sektor privat

Akuntansi sektor privat merupakan akuntansi yang berkaitan dengan organisasi bisnis yang berorientasi pada laba.

b. Akuntansi sektor publik

Akuntansi sektor publik berkaitan dengan organisasi/entitas nirlaba yaitu organisasi yang tidak berorientasi pada laba.

Menurut Norniawan (2012:3-4) akuntansi data dibagi menjadi 3 bidang berdasarkan tujuan pemakainya.

a. Akuntansi Komersial (perusahaan)

Akuntansi komersial merupakan bidang akuntansi dimana para pengguna laporan keuangannya terdiri dari pemerintah, investor, dan kreditor.

b. Akuntansi pemerintah

Para pengguna laporan keuangan akuntansi pemerintah terdiri dari pihak eksekutif, legislatif dan yudikatif.

c. Akuntansi sosial

Selain itu, berdasarkan pengguna laporan keuangannya akuntansi juga dapat diklasifikasikan menjadi 2 bagian:

a. Akuntansi Keuangan

Pada akuntansi keuangan Informasi keuangan oleh pihak eksternal entitas seperti investor dan kreditur.

b. Akuntansi Manajemen

Informasi keuangan pada akuntansi manajemen digunakan bagi pihak internal perusahaan seperti manajemen dan karyawan.

2.1.3 Konsep Dasar Akuntansi dan Prinsip-Prinsip Akuntansi

2.1.3.1 Konsep Dasar Akuntansi

Menurut Abdul Halim dan Muhammad Imam Kusufi (2014:37) konsep dasar akuntansi terdiri dari :

1. Konsep Entitas akuntansi (*accounting entity*)

Konsep entitas akuntansi berarti bahwa dalam suatu organisasi atau entitas ekonomi harus memiliki pemisah yang jelas antara transaksi perusahaan dengan transaksi untuk keperluan pribadi pemilik perusahaan.

2. Konsep Kelangsungan Usaha (*going concern*)

Konsep ini mengharuskan perusahaan untuk memiliki kemampuan dan visi untuk mempertahankan usahanya dalam waktu yang lama.

3. Konsep Periodisasi

Konsep ini menyatakan bahwa setiap transaksi ekonomi harus memiliki interval waktu tertentu. Biasanya periode laporan keuangan akuntansi adalah 1 tahun .

4. Konsep Unit Moneter (*unit monetary*)

Konsep ini menyatakan bahwa semua transaksi akuntansi harus memiliki alat ukur sebagai satuan moneter. Contoh unit moneter dalam akuntansi adalah Rupiah (Rp).

2.1.3.2 Prinsip-Prinsip Akuntansi

Menurut IAI-KASP (2015:7) prinsip akuntansi adalah dasar pembuatan standar akuntansi. Ada lima prinsip akuntansi yaitu :

1) Prinsip Harga Perolehan

Prinsip ini menyatakan bahwa nilai setiap aset yang dimiliki oleh entitas merupakan total keseluruhan biaya yang dikeluarkan sampai aset tersebut siap digunakan. Misalnya saat membeli aset berupa AC, maka harga perolehan AC tersebut merupakan total biaya yang dikeluarkan sampai AC tersebut siap digunakan mulai dari biaya angkut hingga pemasangan AC.

2) Prinsip Realisasi Pendapatan

Prinsip ini menyatakan bahwa pendapatan akan terealisasi jika utang mengalami pengurangan dan pertambahan serta kas yang bertambah.

3) Prinsip Objektif

Prinsip ini mengatur setiap transaksi yang terjadi pada suatu entitas harus disertai bukti yang jelas seperti faktur.

4) Prinsip Pengungkapan Penuh

Laporan keuangan harus memuat informasi yang lengkap tanpa adanya ditutup-tutupi.

5) Prinsip Konsistensi

Semua metode dan standar dalam menyusun laporan keuangan harus sama dengan metode penyusunan laporan dengan periode sebelumnya. Apabila ada perubahan metode yang digunakan harus disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2.1.4 Dasar Pencatatan dan Pengakuan Akuntansi Keuangan

2.1.4.1 Dasar Pencatatan

Menurut Halim dan Muhammad (2014:44-51) pencatatan adalah proses mencatat penambahan dan pengurangan transaksi ekonomi. Sistem pencatatan akuntansi terdiri dari:

1) *Single Entry*

Single Entry merupakan sistem pencatatan akuntansi yang paling sederhana. Pencatatan *Single Entry* ini hanya dilakukan pada kolom penerimaan dan pengeluaran saja tanpa memperhatikan keseimbangan nilai dari kedua kolom tersebut.

2) *Double Entry*

Pencatatan transaksi pada *Double Entry* akan mempengaruhi akun debit dan akun kredit. Dimana total akun debit dan kredit harus seimbang, seimbang ini berarti bahwa pencatatan yang dilakukan sudah benar.

3) *Triple Entry*

Sistem pencatatan *triple entry* ini merupakan kombinasi *double entry* ditambah dengan pencatatan pada buku anggaran jika transaksi tersebut memengaruhi anggaran.

2.1.4.2 Dasar Pengakuan akuntansi Keuangan

Menurut Menurut Halim dan Muhammad (2014:52-55) ada empat dasar pengakuan akuntansi, yaitu:

1) Basis Kas (*cash basis*)

Basis kas berarti bahwa semua transaksi akan diakui dan dicatat setelah kas diterima dan dikeluarkan.

2) Basis akrual (*accrual basis*)

Basis akrual berarti bahwa semua transaksi akan diakui dan dicatat walaupun kas belum diterima atau dikeluarkan. Pada akhir periode erlu dilakukan penyesuaian terkait akun-akun yang memerlukan penyesuaian.

3) Basis Kas Modifikasi (*modified cash basis*)

Basis ini merupakan kombinasi antara basis kas dan basis akrual.

4) Basis Akrual Modifikasi (*modified accrual basis*)

Basis ini mencatat transaksi dengan menggunakan basis kas untuk transaksi – transaksi tertentu dan menggunakan basis akrual untuk sebagian besar transaksi. Pembatasan penggunaan dasar akrual dilandasi oleh pertimbangan kepraktisan.

2.1.5 Akuntansi Pendidikan

Menurut Bastian (2007: 55) fungsi dari akuntansi pendidikan adalah membantu entitas pendidikan dengan cara memberikan informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan agar tujuan entitas dapat tercapai.

Adapun pihak-pihak pengguna laporan keuangan yang dihasilkan oleh entitas pendidikan antara lain sebagai berikut:

a. Kepala sekolah

Laporan keuangan membantu kepala sekolah dalam menyusun perencanaan untuk memajukan sekolah yang dipimpinnya dan mengevaluasi serta melakukan perbaikan jika diperlukan.

b. Guru dan Karyawan

laporan keuangan membantu guru dan karyawan untuk mengetahui informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas di institusi pendidikan (sekolah).

c. Kreditor/Pemberi Pinjaman

Laporan keuangan yang baik akan membuat para kreditor tertarik untuk memberikan pinjaman dana kepada yayasan pendidikan tersebut.

d. Orang Tua Siswa

e. Supplier/Pemasok

Laporan keuangan akan memberikan gambaran kepada para pemasok terkait jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.

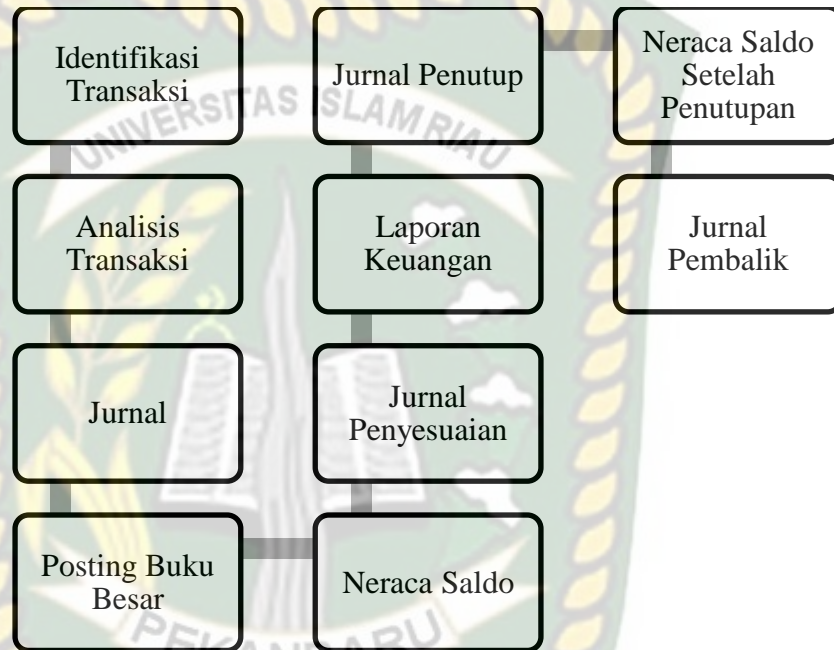
f. Pemerintah

Pemerintah berkepentingan terhadap alokasi sumber daya dan berkepentingan dengan aktivitas sekolah.

g. Masyarakat

2.1.6 Siklus Akuntansi Pendidikan

Menurut Suradi (2011:124) siklus akuntansi adalah tahap penyusunan laporan keuangan yang diawali dengan mengidentifikasi dan menganalisa transaksi. Siklus akuntansi terdiri dari 10 tahapan, yaitu:



Gambar 2.1 Siklus Akuntansi

a) Identifikasi Transaksi

Hal pertama yang harus kita lakukan dalam akuntansi adalah mengidentifikasi transaksinya. Apakah transaksi tersebut merupakan transaksi penjualan, pembelian atau transaksi yang lain.

b) Analisis Transaksi

Setelah kita mengetahui jenis transaksi yang terjadi, langkah selanjutnya yaitu menganalisis pengaruh yang disebabkan oleh transaksi-transaksi tersebut.

c) Jurnal

Menurut Ikhsan (2012:26) jurnal adalah pencatatan transaksi pada kolom debit dan kredit. Dalam akuntansi jurnal terdiri dari 2 jenis, yaitu:

a. Jurnal khusus

Jurnal khusus merupakan kumpulan catatan transaksi yang sejenis dan sering terjadi di suatu entitas ekonomi.

b. Jurnal umum

Jurnal umum adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi yang jarang terjadi pada entitas ekonomi.

d) Posting Buku Besar

Setelah semua transaksi telah terjurnal, maka langkah selanjutnya adalah mengelompokkan setiap transaksi tersebut kedalam akun yang sesuai dalam buku besar.

e) Neraca Saldo

Menurut Rudianto (2012:60) Neraca Saldo merupakan dasar yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan yang berisikan ringkasan saldo akun yang ada dalam buku besar.

f) Jurnal Penyesuaian

Menurut Rosadani Purba (2013:2) mendefinisikan bahwa penyesuaian adalah suatu proses untuk mengetahui jumlah pendapatan dan beban yang dapat diakui dan disajikan dalam laporan keuangan. Sehingga data-data yang disajikan dalam laporan keuangan merupakan data-data yang terjadi pada periode akuntansi yang sama. Karna salah satu konsep

dasar akuntansi adalah data-data yang disajikan dalam laporan keuangan harus dalam periode yang sama. Akun-akun yang memerlukan penyesuaian antara lain adalah akun perlengkapan, akun beban dibayar di muka, akun aktiva tetap, akun pendapatan, akun beban, akun pendapatan diterima dimuka.

7. Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang seharusnya disusun oleh sekolah adalah sebagai berikut:

a. Laporan Surplus Defisit

Laporan surplus Defisit merupakan laporan yang menggambarkan perubahan nilai aset bersih yang dimiliki sekolah.

b. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi aset, kewajiban, dan modal sekolah pada akhir periode.

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas adalah laporan yang berisi informasi mengenai aliran kas yang terjadi pada sekolah selama 1 periode akuntansi.

Menurut Weygandt (2011:323) laporan arus kas : “Laporan yang menggambarkan aliran kas suatu entitas. Laporan arus kas terdiri dari 3 bagian yaitu arus kas dari kegiatan operasi, arus kas dari kegiatan investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan”.

d. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi mengenai kebijakan-kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh entitas dalam menyusun laporan keuangan.

8. Jurnal Penutup

Menurut Rudianto (2012:104) ayat jurnal penutup adalah jurnal yang digunakan untuk menutup akun laba rugi ke akun laporan keuangan.

9. Neraca saldo setelah penutupan

Neraca saldo setelah penutupan adalah daftar yang menyajikan khusus untuk rekening – rekening permanen.

10. Jurnal pembalik

Jurnal pembalik merupakan pencatatan transaksi-transaksi yang sampai akhir periode akuntansi belum dapat diakui karna belum terealisasi.

2.1.7 Akuntansi Aset Tetap

Menurut Rudianto (2012:256) Aset Tetap adalah harta yang dimiliki oleh suatu entitas yang digunakan untuk kegiatan operasional, bersifat permanen tidak untuk diperjualbelikan dan mengalami penurunan nilai manfaat setiap periode (penyusutan).

Penyusutan (depresiasi) adalah berkurangnya nilai manfaat aset tetap. penyusutan dapat disebabkan oleh faktor – faktor fisik atau fungsional.

a. *Penyusutan fisik* karena penggunaan dan disebabkan oleh cuaca.

- b. *Penyusutan fungsional* terjadi saat aset tetap tidak lagi dapat menyediakan jasa pada tingkat yang diharapkan.

Untuk menghitung beban penyusutan suatu aset tetap, entitas dapat menggunakan beberapa metode penyusutan. Metode penyusutan tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Metode garis lurus

Dalam metode ini beban penyusutan aset bersifat tetap setiap tahunnya.

$$\text{Penyusutan tahunan} = \frac{\text{harga perolehan} - \text{nilaisisa}}{\text{masamanfaat}}$$

- b. Metode unit produksi

Jumlah beban penyusutan menurut metode ini akan sama setiap unitnya yang diproduksi atau setiap unit kapasitas yang digunakan oleh aset.

$$\text{Penyusutan per Unit} = \frac{\text{harga perolehan} - \text{nilai residu}}{\text{total unit produksi}}$$

Beban penyusutan = penyusutan per Unit × total unit produksi yang digunakan

- c. Metode saldo menurun ganda

Menghasilkan beban periodik yang semakin menurun selama estimasi masa manfaat aset.

2.1.8 Laporan Keuangan dan Komponennya

Menurut V Sujarweni (2016:128) laporan keuangan adalah informasi keuangan yang menggambarkan kinerja perusahaan selama periode tertentu dan disusun dalam bentuk laporan keuangan.

Sedangkan menurut Yadiati (2010:52) laporan keuangan adalah media komunikasi dan alat pertanggungjawaban manajemen kepada pihak yang membutuhkan laporan keuangan yang berisi mengenai kinerja perusahaan.

a. Laporan Posisi keuangan

Laporan posisi keuangan menurut PSAK 45 menyatakan bahwa :

Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, serta aset neto dan informasi mengenai hubungan diantara unsur tersebut pada waktu tertentu. Informasi dalam laporan posisi keuangan yang digunakan bersama pengungkapan dan informasi dalam laporan posisi keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak-pihak lainnya.

Menurut Halim dan Muhammad (2014:433) menyatakan bahwa: “Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada para pihak yang berkepentingan mengenai aset, kewajiban dan aset bersih yang dimiliki oleh suatu entitas”.

Dalam laporan posisi keuangan pengklasifikasian aktiva dan kewajiban dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Aktiva disajikan sesuai dengan tingkat likuiditasnya, dan kewajiban disajikan secara urut sesuai dengan tanggal jatuh tempo
2. Aktiva akan dikelompokkan menjadi aktiva lancar dan tidak lancar, sedangkan kewajiban dikelompokkan menjadi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.

3. Melakukan pembatasan penggunaan aktiva dan kewajiban jatuh tempo saat pencatatan laporan keuangan.

b. Laporan Surplus Defisit

Menurut Indra Bastian (2007) laporan surplus defisit berisi pendapatan dan biaya yang terjadi selama satu periode akuntansi. Laporan surplus defisit ini digunakan untuk mengukur mutu pendidikan dari sisi nilai biaya (*unit cost*).

c. Laporan Arus Kas

Berdasarkan PSAK 45 (2011:45.11) “Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.”

Dalam laporan arus kas terdapat 3 bagian utama yaitu:

1. **Aktivitas Operasi**

Aktivitas operasi adalah aktivitas yang sering terjadi dan merupakan aktivitas penghasil pendapatan utama entitas. Contoh aktivitas operasi adalah penerimaan kas dari aktivitas penjualan barang dan jasa.

2. **Aktivitas Investasi**

Aktivitas investasi adalah aktivitas untuk memperoleh dan melepaskan aset jangka panjang yang tidak termasuk setara kas. Contoh aktivitas investasi adalah penjualan aset tetap entitas.

3. **Aktivitas Pendanaan**

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas aliran kas yang diperoleh dari peminjaman kepada pihak ketiga. Contoh aktivitas pendanaan Bunga.

d. Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut Agoes (2016:5) catatan atas laporan keuangan berisi rincian mengenai kebijakan akuntansi dan estimasi-estimasi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan, Misalnya metode penyusutan aset tetap dan estimasi umur manfaat aset tetap.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Penerapan Akuntansi Keuangan Pada SMPS LATERZIA belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Karena penelitian bermula dari teori yang diperoleh dari data lapangan. Penelitian ini dilakukan untuk menyelidiki, menemukan, dan menjelaskan hasil dari perbandingan antara data yang diperoleh dengan teori yang ada.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah SMPA LATERZIA yang terletak di Jalan Angrek XV Gading Sari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

3.3 Jenis dan Sumber data

Data yang dikumpulkan penulis dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian yaitu:

- a) Data primer, data yang diperoleh melalui kegiatan mewawancarai bendahara sekolah terkait pencatatan yang dilakukan di SMPS LATERZIA.
- b) Data sekunder, data yang terdiri dari pencatatan akuntansi, laporan keuangan sekolah, sejarah umum berdirinya sekolah dan struktur organisasi yang dimiliki sekolah yang diperoleh dalam bentuk yang telah terjadi.

3.4 Teknik pengumpulan data

Data-data dalam penelitian ini diperoleh melalui kegiatan sebagai berikut:

- a) Wawancara, yaitu dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada bendahara sekolah.
- b) Dokumentasi, yaitu mengumpulkan dokumen-dokumen yang telah dikelola oleh sekolah.

3.5 Teknik analisis data

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan dan mengelompokkan data agar dapat dibandingkan dan diteliti berdasarkan teori yang relevan dengan masalah yang dibahas yang nantinya akan diambil kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Sekolah

SMPS LATERZIA terletak di Jalan Anggrek XV Gading Sari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Sekolah ini berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Gading Sari Berkarya (YPGB) berdasarkan akta notaris Muhammad Nurul, SH Nomor 7 Tanggal 13 Mei 2016.

SMPS LATERZIA ini berdiri sejak tahun 1990 dan telah beroperasi sejak tahun 1991. SMPS LATERZIA telah memperoleh akreditasi A berdasarkan SK penetapan Hasil Akreditasi BAP-S/M Nomor 404/BAP-SM/KP-09/X/2015.

4.1.2 Visi dan Misi Sekolah

A. Visi SMPS LATERZIA

“UNGGUL DALAM PRESTASI, MULIA DALAM BUDI PEKERTI DAN SEHAT JASMANI, SERTA BERWAWASAN LINGKUNGAN”.

Indikator Visi:

1. Unggul dalam keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Unggul dalam pengembangan kurikulum yang mengacu 8 Standar Pendidikan.
3. Unggul dalam pelaksanaan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan menyenangkan dengan pendekatan *Scientific*.
4. Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.

5. Unggul dalam kejujuran, disiplin, peduli, santun, percaya diri, dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam.
6. Unggul dalam pembelajaran dan pengembangan diri yang berintegritas dengan Pendidikan Lingkungan Hidup dan P4GN (Pencegahan, Penyalahgunaan, dan peredaran Gelap Narkoba).
7. Unggul dalam karakter warga sekolah yang berbudi pekerti luhur, bersih dari narkoba dan peduli terhadap kelestarian fungsi lingkungan.
8. Unggul dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, asri, dan nyaman untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.

B. Misi SMPS LATERSIA

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui penanaman budi pekertidan program kegiatan keagamaan.
2. Mewujudkan pengembangan kurikulum yang meliputi 8 Standar Pendidikan.
3. Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan menyenangkan dengan pendekatan *Scientific*.
4. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
5. Meningkatkan sikap kejujuran, disiplin, peduli, santun, percaya diri, dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam.
6. Mewujudkan pembelajaran dan pengembangan diri yang berintegritas dengan Pendidikan Lingkungan Hidup dan P4GN (Pencegahan, Penyalahgunaan, dan peredaran Gelap Narkoba).
7. Mewujudkan karakter warga sekolah yang berbudi pekerti luhur, bersih dari narkoba dan peduli terhadap kelestarian fungsi lingkungan.

8. Mewujudkan kondisi lingkungan sekolah yang bersih, asri, dan nyaman untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.

4.1.3 Struktur Organisasi SMPS LATERZIA

Nama-nama Perangkat Sekolah :

Kepala Yayasan	: Alirman S.Pd
Kepala Sekolah	: Ariyati Lubis,S.Pd
Wakil Kepala Sekolah	: Sukamto
Waka Kurikulum	: M. Taufik Hidayat,SS
Waka Kesiswaan	: Sutriyono,A.Mk
Tenaga Administrasi	: Munsori
Bendahara	: Sri Purnama Sari,S.Pd
Operator Sekolah	: Rico Pramana Putra,SP
Majelis Guru	: 1. Murita,S.Pd 2. Leni Kemala,S.Pd 3. Mimi Kurniayu,S.Pd 4. Yanti,A.Md 5. Budi Setiawan,S.Pd 6. Sugiarto,S.Pd 7. Wirdawati,A.Md 8. Ponidi,S.Ag 9. Yunia Linawati,SE 10. Rusdianto,S.Pd 11. W Purba

12. Lismawati,S.Ag

13. Wahid Ramli,S.S

14. Sudilah,S.Pd

15.Mira Resty Anggraini,S.Pd

Satpam : Yopi Bagas Prasetyo

Penjaga Sekolah : Ajang Rahmat

Tukang Kebun : Keman

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan telaah pustaka yang telah dibahas pada bab II serta tinjauan penerapan akuntansi pada SMPS LATERZIA Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar terhadap Prinsip Akuntansi Berterima Umum, maka pada bab ini penulis akan menjelaskan bagaimanakah kesesuaian penerapan akuntansi pada SMPS LATERZIA terhadap Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

4.2.1 Dasar Pencatatan dan Pengakuan Akuntansi

Proses pencatatan transaksi SMPS LATERZIA menggunakan sistem Pencatatan buku tunggal (*Single Entry*). Sistem tata buku tunggal ini berarti bahwa setiap transaksi yang terjadi disekolah hanya mempengaruhi 1 akun saja.

Dasar pengakuan yang diterapkan pada SMPS LATERZIA adalah *Cash Basis*. *Cash basis* berarti semua transaksi akan dicatat saat kas diterima dan dikeluarkan oleh sekolah. Hal ini dapat dilihat pada laporan neraca (lampiran 1), dimana dalam laporan neraca tersebut akun putang bersaldo 0.

4.2.2 Penerapan Akuntansi SMPS LATERZIA

1. Tahap Pencatatan

Proses akuntansi pada SMPS LATERZIA dimulai dari pembuatan buku kas harian. Buku kas harian ini berfungsi untuk mencatat seluruh transaksi yang terjadi di sekolah selama periode tertentu. Adapun format buku kas harian yang dibuat oleh SMPS LATERZIA adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1
Buku Harian
Bulan Juni 2018

TANGGAL	KETERANGAN	DEBET	KREDIT	SALDO
	Dana BOS bulan April s/d Juni 2018			
	Penerimaan :			
	Saldo bulan Maret 2018	Rp 296,124,000		Rp 296,124,000
	Pencairan Dana Bos Triwulan II tahun 2018	Rp 76,000,000		Rp 372,124,000
	Sumbangan Sukarela (BP3)	Rp 90,675,000		Rp 462,799,000
	JUMLAH	Rp 462,799,000		Rp 462,799,000
	Pengeluaran :			
02-04-18	Dibayarkan Gaji Guru dan Karyawan bulan maret :		Rp 26,411,000	Rp 345,713,000
02-04-18	Tunjangan masa kerja 2 orang @Rp. 100.000,-		Rp 200,000	Rp 345,513,000
	Pengembangan Diri :			
	- Drum band		Rp 400,000	Rp 345,113,000
	- sepak bola		Rp 200,000	Rp 344,913,000
	- bola voly		Rp 200,000	Rp 344,713,000
	- club matematika		Rp 200,000	Rp 344,513,000

Sumber : SMPS LATERZIA Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Berdasarkan buku harian kas yang dibuat oleh SMPS LATERZIA dapat diketahui bahwa buku harian kas telah disusun sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Sistem pencatatan yang dilakukan oleh SMPS LATERZIA

adalah *single entry*. Pencatatan yang seharusnya diterapkan oleh SMPS LATERZIA adalah *double entry*. Adapun format pencatatan yang seharusnya dibuat oleh SMPS LATERZIA adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2
Buku Harian
Bulan Juni 2018

TANGGAL	KETERANGAN	DEBET	KREDIT
02-07-17	Kas	Rp 76,000,000	
	Pencairan Dana Bos Triwulan 3 tahun 2017		Rp 76,000,000
02-07-17	Kas	Rp 92,925,000	
	Pendapatan SPP (413 siswa @Rp. 75.000)		Rp 92,925,000

Sumber: Olahan Data Penulis Tahun 2020

2. Tahap Penggolongan

Tahap penggolongan merupakan tahap mengelompokkan transaksi-transaksi sejenis kedalam buku besar sesuai dengan nama dan kode akunnnya. SMPS LATERZIA tidak membuat buku besar untuk mengelompokkan akun-akun yang sejenis, SMP LATERZIA hanya membuat buku kas harian dan langsung menyusun laporan keuangan.

Adapun format buku besar yang seharusnya dibuat oleh SMPS LATERZIA adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3
Buku Besar

Nama Akun: Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31-03-18	Saldo bulan Maret 2018			Rp 296,124,000		Rp 296,124,000
01-04-18	Pencairan Dana Bos Triwulan II tahun 2018			Rp 76,000,000		Rp 372,124,000

Sumber : *Olahan Data Penulis Tahun 2020*

Tabel 4.4
Buku Besar

Nama Akun : Pendapatan SPP

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01-04-18	Pendapatan SPP			Rp 90,675,000		Rp 90,675,000

Sumber : *Olahan Data Penulis Tahun 2020*

Tabel 4.5
Buku Besar

Nama Akun: Beban Gaji dan Tunjangan

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
02-04-18	Gaji Guru dan Karyawan		Rp 26,411,000		Rp 26,411,000	
02-04-18	Tunjangan Karyawan		Rp 200,000		Rp 26,611,000	

Sumber : *Olahan Data Penulis Tahun 2020*

3. Tahap Pengikhtisaran

Tahap pengikhtisaran merupakan tahap penyusunan neraca saldo yang berisi rangkuman seluruh akun yang berada dalam laporan keuangan. Neraca saldo juga berfungsi sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan. SMPS LATERSIA tidak ada menyusun neraca saldo. Secara umum, neraca saldo terdiri dari 3 bagian yaitu neraca saldo sebelum penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, dan neraca saldo setelah penutupan. Neraca saldo sebelum penyesuaian berisi semua saldo dalam buku besar tanpa dikurangi beban

penyusutan. Neraca saldo setelah penyesuaian merupakan neraca saldo yang dibuat setelah dilakukannya proses penyesuaian akun-akun tertentu. Proses penyesuaian berguna untuk menyusun laporan keuangan yang valid. Sedangkan neraca saldo penutup merupakan neraca saldo yang dibuat setelah akun-akun nominal dalam laporan keuangan ditutup. Akun-akun nominal terdiri dari pendapatan dan beban.

Adapun format neraca saldo sebagian yang seharusnya dibuat oleh SMPS LATERZIA adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6
Neraca Saldo Sebagian

Keterangan	Debit	Kredit
Kas	Rp 371,855,000	
Alat Tulis Kantor	Rp 11,058,000	
Tanah	Rp 800,000,000	
Peralatan Sekolah	Rp 43,270,000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan Sekolah		Rp 8.654.000
Bangunan	Rp 650,000,000	
Akumulasi Penyusutan Bangunan		Rp 65.000.000
Hutang		
Modal disetor		Rp1,832,741,008
Laba bersih		Rp 43,441,992

Sumber : Olahan Data Penulis Tahun 2020

Setelah membuat neraca saldo maka sekolah harus melakukan penyesuaian terkait aset aset yang dimiliki oleh sekolah. Penyesuaian merupakan proses untuk mengetahui nilai aset sebenarnya, akun-akun yang memerlukan penyesuaian adalah persediaan seperti alat tulis kantor dan aset tetap seperti alat elektronik, gedung, mesin, dan kendaraan Berikut contoh perhitungan biaya penyusutan aset tetap pada SMPS LATERZIA.

1. SMPS LATERZIA membeli proyektor seharga Rp2.000.000 pada tanggal 20/12/2017.

Berikut jurnal yang perlu dibuat atas jurnal transaksi diatas:

Jurnal pembelian:

20/12/2017	Proyektor	Rp2.000.000
	Kas	Rp2.000.000

Jurnal penyesuaian :

$$\text{Penyusutan Per Tahun} = \frac{\text{Rp2.000.000}}{5 \text{ Tahun}} = \text{Rp400.000}$$

$$\text{Penyusutan selama tahun 2018} = \text{Rp400.000} \times 12/12 = \text{Rp400.000}$$

Jurnal Penyesuaian :

31/12/2018	Beban Penyusutan Proyektor	Rp400.000
	Akumulasi Penyusutan Proyektor	Rp400.000

2. Pada tanggal 29/12/2017 SMPS LATERZIA membeli peralatan sekolah dengan harga Rp41.270.000

Jurnal pembelian:

20/12/2017	Peralatan sekolah	Rp41.270.000
	Kas	Rp41.270.000

Jurnal penyesuaian:

$$\text{Penyusutan Per Tahun} = \frac{\text{Rp41.270.000}}{5} = \text{Rp8.254.000}$$

$$\text{Penyusutan selama tahun 2018} = \text{Rp8.254.000} \times 12/12 = \text{Rp8.254.000}$$

31/12/2018	Beban Penyusutan Peralatan Kantor	Rp8.254.000
	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	Rp8.254.000

3. Pada tanggal 30/12/2017 SMPS LATERZIA membeli mebel berupa daun jendela beserta engsel jendela seharga Rp625.000

Jurnal pembelian:

30/12/2017	Mebel	Rp625.000	
	Kas		Rp625.000

Jurnal penyesuaian:

$$\text{Penyusutan Per Tahun} = \frac{\text{Rp625.000.}}{5} = \text{Rp125.000.}$$

31/2/2018	Beban Penyusutan Bangunan	Rp125.000.	
	Akumulasi Penyusutan Bangunan		Rp125.000.

Setelah membuat jurnal penyesuaian, maka langkah selanjutnya adalah membuat neraca saldo setelah penyesuaian. Setelah semua transaksi sudah diposting maka langkah selanjutnya yaitu penyusunan laporan keuangan.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap terakhir dalam siklus akuntansi, dimana sekolah akan menyusun laporan keuangan sekolah sebagai wujud pertanggungjawaban kepada *stake holders*. Adapun laporan keuangan yang telah disusun oleh SMPS LATERZIA adalah:

a. Laporan Surplus Defisit

Laporan Surplus Defisit merupakan laporan yang berisi pendapatan dan biaya-biaya yang terjadi di sekolah dalam satu periode akuntansi. Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa

lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, hubungan antar transaksi dan peristiwa lain dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa.

Dengan menyusun Laporan Surplus Defisit sekolah dapat mengukur mutu pendidikan dari sisi nilai biaya (*unit cost*). Adapun laporan aktivitas yang disusun oleh SMPS LATERZIA dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.7
SMPS LATERZIA
LAPORAN LABA RUGI (SEMESTER 2)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2018

PENDAPATAN		
Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	Rp 152,000,000	
Pendapatan SPP	<u>Rp 181,350,000</u>	
TOTAL PENDAPATAN		Rp 333,350,000
BEBAN		
Beban Gaji dan Tunjangan	Rp 118,725,000	
Beban Alat Tulis Kantor	Rp 10,768,000	
Beban Transportasi	Rp 67,509,008	
Beban Pajak	Rp 10,056,000	
Beban Listrik dan Internet	Rp 2,000,000	
Beban Lain-lain	<u>Rp 7,196,000</u>	
TOTAL BEBAN		<u>Rp 216,254,008</u>
TOTAL PENDAPATAN BERSIH		Rp 117,095,992

Sumber : SMPS LATERZIA Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa laporan Surplus Defisit yang disusun oleh SMPS LATERZIA belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum dan PSAK 45 karena belum memasukkan beban penyusutan aset tetap sekolah, sehingga pendapatan bersih yang dihasilkan tidak menggambarkan nilai yang sebenarnya .

Laporan Surlus Defisit yang seharusnya disusun oleh SMPS LATERZIA adalah sebagai berikut.

Tabel 4.8
SMPS LATERZIA
LAPORAN SURPLUS DEFISIT (SEMESTER 2)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2018

PENDAPATAN		
Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	Rp 152,000,000	
Pendapatan SPP	<u>Rp 181,350,000</u>	
TOTAL PENDAPATAN		Rp 333,350,000
BEBAN		
Beban Gaji dan Tunjangan	Rp 118,725,000	
Beban Alat Tulis Kantor	Rp 10,768,000	
Beban Transportasi	Rp 67,509,008	
Beban Pajak	Rp 10,056,000	
Beban Listrik dan Internet	Rp 2,000,000	
Beban Penyusutan Bangunan	Rp 65,000,000	
Beban Penyusutan Peralatan Sekolah	Rp 8,654,000	
Beban Lain-lain	<u>Rp 7,196,000</u>	
TOTAL BEBAN		Rp 289,908,008
SURPLUS/DEFISIT		Rp 43,441,992

Sumber : Olahan Data Penulis Tahun 2020

b. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang berisi aset, kewajiban dan modal yang dimiliki sekolah pada tanggal tertentu. Adapun laporan posisi keuangan yang dibuat oleh SMPS LATERZIA adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
SMPS LATERZIA
LAPORAN NERACA
TAHUN 2018

ASET	
<i>Aset Lancar</i>	
Kas	Rp 371,855,000
Piutang SPP	
Alat Tulis Kantor	Rp 11,058,000
Total Aset lancar	Rp 382,913,000
<i>Aset Tidak Lancar</i>	
Tanah	Rp 800,000,000
Bangunan	Rp 650,000,000
Peralatan Sekolah	Rp 43,270,000
<i>Jumlah Aset Tidak Lancar</i>	Rp 1,493,270,000
<i>Jumlah Aset</i>	Rp 1,876,183,000
LIABILITAS	
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>	
Hutang	Rp. -
<i>Jumlah Liabilitas</i>	Rp. -
EKUITAS	
Modal Disetor	Rp 1,759,087,008
Laba Bersih	Rp 117,095,992
<i>Jumlah Ekuitas</i>	Rp 1,876,183,000
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Rp 1,876,183,000

Sumber : SMPS LATERZIA Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa laporan Posisi Keuangan yang disusun oleh SMPS LATERZIA belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum dan PSAK 45 karena laporan posisi keuangan yang disusun SMPS LATERZIA belum memasukkan akun akumulasi penyusutan aset tetap yang dimiliki sekolah.

Aset tetap merupakan harta yang dimiliki oleh suatu entitas yang memiliki umurmanfaat lebih dari 1 periode akuntansi, tidak untuk dijual, melainkan digunakan untuk kegiatan operasional entitas. Nilai aset tetap akan mengalami penurunan nilai setiap tahunnya karena mengalami penyusutan. Oleh karena itu,

sekolah harus memperhitungkan besarnya nilai penyusutan aset tetap. Karena semakin lam aset tetap tersebut akan mengalami penurunan manfaat atau bahkan lama kelamaan aset tersebut akan rusak dan tidak bisa digunakan lagi.(Carl S. Warren dkk, 2015: 494)

Laporan Posisi Keuangan (Neraca) yang seharusnya dibuat oleh SMPS LATERSIA adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10
SMPS LATERSIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TAHUN 2018

ASET		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas	Rp	371,855,000
Piutang SPP		
Alat Tulis Kantor	Rp	11,058,000
Total Aset lancar	Rp	382,913,000
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Tanah	Rp	800,000,000
Bangunan	Rp	650,000,000
Akumulasi Penyusutan Bangunan	(Rp)	65,000,000)
Peralatan Sekolah	Rp	43,270,000
Akumulasi Penyusutan Peralatan Sekolah	(Rp)	8,654,000)
<i>Jumlah Aset Tidak Lancar</i>	Rp	1,428,270,000
<i>Jumlah Aset</i>	Rp	1,811,183,000
LIABILITAS		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Hutang	Rp.	-
<i>Jumlah Liabilitas</i>	Rp.	-
EKUITAS		
Modal Disetor	Rp	1,767,741,008
Laba Bersih	Rp	43,441,992
<i>Jumlah Ekuitas</i>	Rp	1,811,183,000
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Rp	1,811,183,000

Sumber : Olahan Data Penulis Tahun 2020

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menggambarkan aliran kas yang terjadi di sekolah dalam satu periode akuntansi. Laporan arus kas terbagi menjadi 3 bagian:

1. Aliran kas dari aktivitas operasi

Bagian ini menggambarkan aliran kas yang digunakan untuk memenuhi aktivitas operasional sekolah, seperti membeli perlengkapan sekolah.

2. Aliran kas dari aktivitas investasi

Bagian ini menggambarkan aliran kas yang digunakan untuk membeli aset tetap sekolah.

3. Aliran kas dari aktivitas pendanaan

Bagian ini berisi aliran kas yang diperoleh dari hutang kepada pihak ketiga.

SMPS LATER SIA tidak ada menyusun laporan arus kas, sehingga sekolah tidak dapat mengetahui informasi mengenai aliran kas masuk dan kas keluar yang terjadi serta alokasi kas kedalam berbagai kegiatan sekolah.

Adapun Format Laporan Arus Kas yang seharusnya disusun oleh SMPS LATER SIA adalah sebagai berikut.

Tabel 4.11
SMPS LATERZIA
LAPORAN ARUS KAS
Per 31 Desember 2018

Arus Kas dari aktivitas operasi	
Kas dari pendapatan BOS	Rp. 353.983.000
Kas dari iuran	Rp. 181.350.000
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	Rp. 118.725.000
Kas bersih yang diterima dari aktivitas operasi	Rp. 535.333.000
Arus kas dari aktivitas investasi	
Pembelian peralatan	Rp. 163.500.000
Kas bersih keluar bersih dari aktivitas investasi	Rp. (163.500.000)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	
Pembayaran kewajiban tahunan	Rp.
Pembayaran kewajiban jangka panjang	Rp.
Kas bersih yang diterima dari aktivitas pendanaan	Rp.
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	Rp. 371.833.000
Kas dan setara kas pada awal tahun	Rp. 22.000
Kas dan setara kas pada akhir tahun	Rp. 371.855.000

Sumber : Olahan Data Penulis Tahun 2020

d. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi mengenai kebijakan dan metode yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. SMPS LATERZIA tidak membuat catatan atas laporan keuangan sehingga tidak dapat diketahui kebijakan dan metode apa yang digunakan dalam proses penyusunan laporan keuangan sekolah.

5. Tahap Penutupan

Setelah semua laporan keuangan telah disusun, maka SMPS LATERZIA harus membuat jurnal jurnal penutup terkait akun-akun nominal agar akun tersebut bersaldo nol. Akun nominal adalah akun yang bersifat sementara. Akun nominal terdiri dari pendapatan, belanja dan ikhtisar Surplus/Defisit.

a. Jurnal Penutup Pendapatan

Pendapatan	Rp. 333,350,000
Ikhtisar Surplus/Defisit	Rp. 333.350.000

b. Jurnal Penutup Belanja

Ikhtisar Surplus/Defisit	Rp. 289. 908.000
Beban Gaji dan Tunjangan	Rp. 118.725.000
Beban Alat Tulis Kantor	Rp. 10.768.000
Beban Transportasi	Rp. 67.509.000
Beban Pajak	Rp. 10.056.000
Beban Listrik dan Internet	Rp. 2.000.000
Beban Penyusutan Peralatan Sekolah	Rp. 8.654.000
Beban Penyusutan Bangunan	Rp. 65.000.000
Beban Lain-lain	Rp. 7.196.000

c. Jurnal Penutup Ikhtisar Surplus/Defisit

Ikhtisar Surplus/Defisit	Rp. 43.441.992
Modal	Rp. 43.441.992

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

1. Dasar pencatatan yang digunakan pada SMPS LATERZIA adalah sistem pencatatan tata buku tunggal (*Single Entry*), dimana transaksi hanya dicatat pada kolom penerimaan jika transaksi tersebut menambah saldo kas dan kolom pengeluaran jika transaksi tersebut mengurangi saldo kas.
2. Dasar pengakuan yang digunakan pada SMPS LATERZIA adalah *Cash Basis*. Basis kas berarti semua transaksi baik pendapatan maupun pengeluaran akan dicatat saat kas telah diterima atau dikeluarkan.
3. Siklus Akuntansi pada SMPS LATERZIA belum diterapkan sepenuhnya. Pada tahap pencatatan SMP masih menggunakan sistem pencatatan *single entry* dan tidak ada membuat jurnal penyesuaian. Tahap penggolongan SMPS tidak melakukan posting ke buku besar. Pada tahap pengikhtisaran SMP juga tidak ada menyusun neraca saldo. Dan pada tahap pelaporan SMP juga tidak menyusun laporan surplus defisit dan laporan posisi keuangan.
4. Dalam penyusunan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Surplus Defisit, SMPS LATERZIA tidak menghitung beban penyusutan aset tetap.
5. Penerapan akuntansi pada SMPS LATERZIA belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

5.2 SARAN

1. Sebaiknya dasar pencatatan SMPS LATERZIA menggunakan sistem pencatatan berpasangan (*double entry*) agar pencatatan yang dilakukan lebih terperinci.
2. Sebaiknya dasar pengakuan yang digunakan SMPS LATERZIA berbasis akrual (*Accrual Basis*) karena tidak semua transaksi di sekolah itu bersifat tunai, baik itu pendapatan maupun belanja.
3. Penerapan akuntansi pada SMPS LATERZIA seharusnya dimulai dengan membuat jurnal setiap transaksi, melakukan posting ke buku besar yang sesuai, membuat neraca saldo, membuat jurnal penyesuaian, membuat neraca saldo setelah penyesuaian, menyusun laporan keuangan dan membuat jurnal penutup.
4. Seharusnya SMPS LATERZIA menyajikan laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan surplus defisit, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengumpulkan data-data yang lebih banyak dan lengkap lagi agar hasil penelitian akan lebih akurat dan jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki.2011.*Intermediate Accounting*.Yogyakarta:BPFE UGM.
- Bastian, Indra.2011.*Akuntansi Pendidikan*.Jakarta:Erlangga.
- Bastian, Indra.2010.*Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*.Jakarta:Erlangga.
- Catur, Sasongko. 2016. *Akuntansi Suatu Pengantar*.Jakarta:SalembaEmpat.
- Dianto, Iyoyo.2014.*Pengantar Akuntansi I*.Pekanbaru: Alaf Riau.
- Hakim, Abdul dan Muhammad Imam Kusufi.2014.*Akuntansi Keuangan Daerah*.Jakarta:Salemba Empat.
- Kasmir.2016.*Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta:Rajawali Pers.
- Mahmudi. 2018. *Akuntansi Sektor Publik*.UII Press, Yogyakarta.
- Maria, Evi.2013.*Akuntansi Untuk Perusahaan Jasa*.YogyakartaGava Media.
- M Lili, Sadeli. 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Riwayadi. 2014. *Pengantar Akuntansi Bisnis*. Jakarta : Erlangga.
- Rudianto.2011.*Pengantar Akuntansi*.Jakarta:Erlangga.
- Syamrin.2015.*Pengantar Akuntansi*.Jakarta:Rajawali Pers.
- Werren,Carl.dkk.2014.*Pengantar Akuntansi*.Jakarta:Salemba Empat.
- Wibowo.2016.*Akuntansi Biaya*.Jakarta: Salemba Empat.
- Entri. 2015. *Akuntansi Pendidikan*. Senin, 17 September 2012. Diaksesdari <http://dc-maria.blogspot.co.id/pada tanggal 8 Oktober 2015>.
- Ikatan Akuntan Indonesia.2015.*Standar Akuntansi Keuangan*.Jakarta:Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2015, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45, Edisi Revisi*, Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2012, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. No. 1, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia.2011.*Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*.Jakarta:Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

MyWord. 2015. *Regulasi dan Standar Akuntansi Sektor Publik*. Diakses dari <http://ar-alfajri.blogspot.co.id/2013/10/regulasi-dan-standar-akuntansi-sektor.html>. pada tanggal 8 Okt 2015.

Zahir. 2015. Direct atau Indirect: Membuat Laporan Arus Kas. Diakses dari <http://zahiraccounting.com/id> pada tanggal 8 Okt 2015.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau